

Membuat Studio Rekaman Sendiri

Bermadankan komputer multimedia, Anda dapat membuat studio rekaman sendiri mulai dari merekam, memberikan sentuhan artistik pada lagu, sampai menghasilkan album dalam format CD Audio sendiri.

Multimedia kini adalah hal yang biasa di Linux. Mendengarkan lagu baik dari CD Audio, mp3, ogg, ataupun format lain adalah hal biasa. Begitu juga dengan menonton VCD dan DVD. Bahkan membuat VCD dan DVD sendiri. Semuanya biasa! Berbagai distro bahkan secara otomatis memberikan semua fasilitas ini kepada Anda.

Bagi Anda yang senang mendengarkan musik dan sesekali mencoba mengikuti untuk menyanyi, kenapa tidak mencoba untuk membuat album sendiri ketika memiliki waktu luang? Persyaratan yang dibutuhkan juga tidak macam-macam.

Pertama, tentunya komputer Anda harus memiliki *sound device* yang mendukung rekaman. Yang kedua, Anda memiliki software yang dapat digunakan untuk merekam. Perekaman akan membutuhkan banyak ruang kosong harddisk, dan sebaiknya Anda menyediakan sekitar 50 sampai 100 MB ruang kosong. Kemudian, Anda juga perlu memiliki sebuah microphone yang dapat dicolokkan ke dalam sound device Anda. Ada baiknya, Anda juga memiliki sebuah earphone atau headphone agar perekaman tidak terganggu ketika Anda merekam sambil

mendengarkan atau melihat pada panduan. Sebaiknya, Anda memiliki video klip atau paling tidak lagu yang akan Anda jadikan panduan. Apabila Anda menulis lagu sendiri, maka hal ini tentu tidak dibutuhkan. Video clip atau contoh lagu akan memandu Anda dalam melakukan perekaman.

Setelah rekaman selesai, ada kalanya berbagai sentuhan akan diperlukan, dan Anda memerlukan software tertentu untuk melakukannya. Setelah selesai, Anda dapat membuat CD Audio sendiri sehingga Anda akan memiliki album dalam sebuah CD Audio. Untuk membuat CD Audio, Anda membutuhkan software tertentu. Atau, dalam bentuk sederhana, Anda dapat menyimpannya dalam MP3 atau OGG. Untuk itu, software untuk membuat MP3 atau OGG harus tersedia.

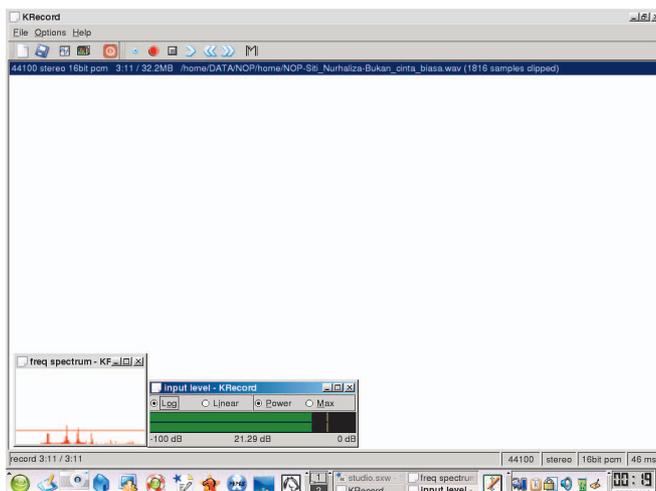
Berikut ini adalah spesifikasi software yang digunakan untuk membantu membuat studio rekaman. Penulis menggunakan SuSE 9.0 dengan desktop KDE. Untuk merekam, penulis menggunakan Krecord. Untuk memainkan lagu atau video clip, XMMS atau mplayer digunakan. Untuk memberikan sentuhan pada hasil rekaman, penulis menggunakan Audacity. Audacity juga dapat digunakan untuk merekam.



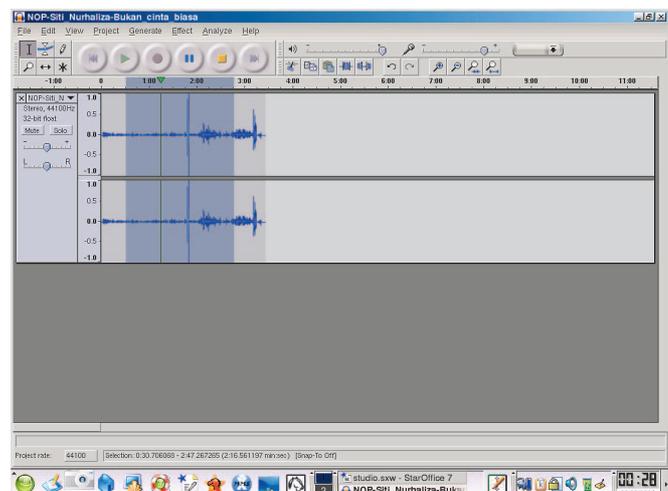
Hanya, penulis menggunakan Krecord karena lebih enak bekerja dengan Krecord. Untuk membuat CD Audio, K3B digunakan. Untuk membuat MP3, lame digunakan. Dan untuk membuat OGG, berbagai tool OGG vorbis digunakan.

Memainkan lagu atau video clip

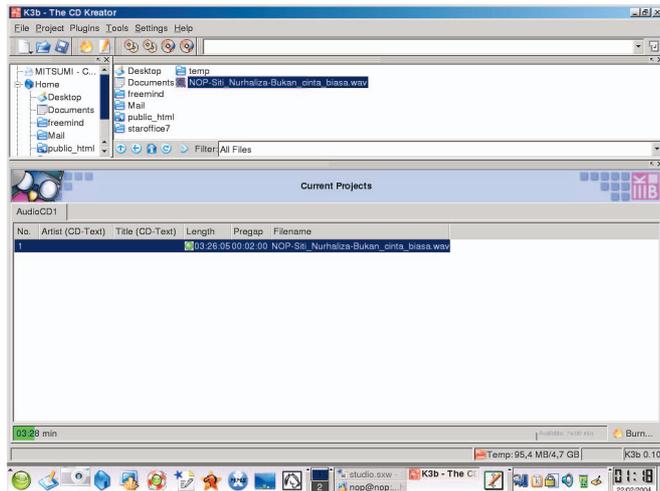
Pertama-tama, mainkanlah lagu atau video clip yang Akan anda contoh. Bagi Anda sang penulis lagu, langkah ini tidak diperlukan. Setelah puas mencoba, gunakanlah *earphone* dan sesuaikan volume agar Anda tetap masih dapat mendengarkan lagu sebagai panduan. Namun, konsentrasi Anda tidak terpecah gara-gara volume yang terlalu kuat. Lakukan konfigurasi terbaik di tahap ini. Apabila Anda menggunakan video clip dan ingin tetap bisa membaca teksnya, pastikan video clip dimainkan di modus window dan lokasi windownya tidak mengganggu proses rekaman. Jangan lupa untuk



▲ Merekam dengan Krecord.



▲ Manipulasi dengan Audacity.



▲ Membuat CD Audio dengan Audacity.

mengatur agar lagu atau video clip siap untuk dimainkan.

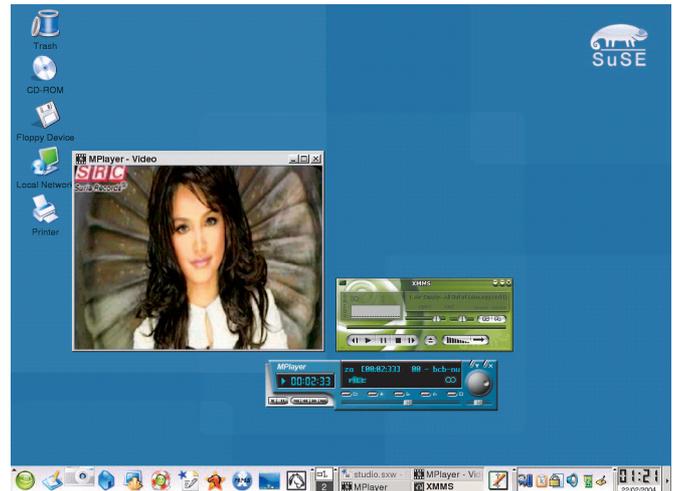
Merekam dengan Krecord

Krecord adalah aplikasi perekam suara yang bagus. Anda dapat memilih untuk merekam ke dalam memory ataupun ke dalam disk. Cobalah untuk merekam ke dalam memory terlebih dahulu. Tancapkan microphone dan kliklah tombol record di toolbar Krecord. Bersuaralah di depan microphone Anda. Kemudian, kliklah tombol stop. Cobalah dengar dengan klik tombol *play*. Bagaimana suara yang terdengar?

Bukalah mixer Anda dan pastikan volume microphone pada posisi yang sepatasnya. Jangan terlalu besar, jangan terlalu kecil. Ulangi terus sampai Anda mendapatkan konfigurasi yang terbaik.

Dalam merekam, sebaiknya tidak dilakukan perekaman ke memory karena ukuran rekaman kita mungkin akan besar. Sangat disarankan untuk merekam ke dalam file *.wav* langsung. Bukalah file baru dengan memilih *File|New file buffer*. Simpanlah dengan ekstensi *wav*.

Minimize-lah semua window Anda sampai Anda bisa mengakses XMMS atau mplayer dan Krecord. Apabila menggunakan XMMS, pastikan lagu dimainkan. Apabila mengganggu mplayer, pastikan Anda dapat menonton video clip dengan baik sambil tetap memiliki kontrol pada mplayer dan Krecord. Segeralah merekam dengan Krecord, dan selamat bernyanyi. Gunakan earphone atau headphone apabila Anda menggunakan panduan.



▲ XMMS dan Mplayer sebagai panduan.

Kapanpun Anda selesai, segeralah menghentikan perekaman oleh Krecord. Kemudian, cobalah mainkan. Apabila tidak puas, Anda dapat mengulangi perekaman. Untuk menjaga atau mengontrol suara Anda agar tetap seimbang, Anda dapat menggunakan bantuan *Frequency Spectrum* ataupun *Input Level*, yang keduanya dapat diakses dari menu *Options*.

Apabila terdapat sedikit noise atau terdapat beberapa bagian yang ingin dihilangkan, biarkan saja. Kita akan memberikan sentuhan lain nanti.

Sampai tahap ini, Anda telah memiliki sebuah file *wav* yang berisikan rekaman suara Anda.

Memberikan sentuhan dengan Audacity

Audacity adalah program yang dapat digunakan untuk memanipulasi audio. Datang dalam interface yang mudah dipahami membuat Audacity sangat mudah digunakan. Selain itu, Audacity juga dapat membaca dan menulis ke berbagai format audio populer.

Audacity juga datang dengan berbagai plugin yang dapat memudahkan kita untuk memberikan sentuhan efek tertentu. Beberapa contoh diantaranya *Amplify*, *BassBoost*, *Change Pitch*, *Change speed*, *Change Tempo*, *Compressor*, *Echo*, *Equalization*, *Fade in*, *Fade out*, *Invert*, *Noise Removal*, *Normalize*, dan lain sebagainya.

Segeralah buka file *wav* yang Anda miliki sebelumnya. Tunggulah sejenak

sampai seluruh lagu dimuat. Anda akan mendapatkan pemetaan informasi lagu Anda.

Seluruh efek dapat diakses dari menu *Effect*. Namun, terlebih dahulu, bloklah terlebih dahulu bagian lagu yang akan dikenai efek. Untuk memblok keseluruhan lagu, tekanlah kombinasi tombol *CTRL-A*.

Sebagai contoh, kita akan memberikan efek *BassBoost*. Setelah memblok keseluruhan lagu, pilihlah *Effect|BassBoost*. Sebuah dialog akan ditampilkan. Anda dapat mengubah parameter untuk efek ini. Dan serunya, Anda dapat melakukan preview terlebih dahulu untuk efek yang akan diaplikasinya. Apabila tidak sesuai, tentunya Anda dapat mengubah kembali parameter-parameter efek tersebut. Aturilah agar lagu Anda memiliki frekuensi yang sesuai. Aplikasi efek membutuhkan waktu yang cukup lama tergantung kecepatan komputer. Sebuah progress bar akan ditampilkan.

Audacity datang dengan fasilitas undo yang sangat baik. Apabila Anda melakukan kesalahan, dengan senang hati Audacity akan melupakannya. Cukup tekan saja kombinasi tombol *CTRL-Z*.

Efek kedua yang pantas dicoba adalah *echo*. Dengan mengaplikasi efek ini ke dalam lagu Anda, Anda bagaikan bernyanyi dalam sebuah ruang yang dapat membangkitkan gema. Sangat menarik. Penulis sangat terkesan dengan efek yang satu ini. Ubahlah parameter seperti waktu tunda, dan dapatkan *echo* yang lebih menarik.

Selanjutnya, cobalah efek wahwah. Cobalah dan rasakan sendiri. Jangan lupa untuk mengatur berbagai parameter efek ini, dan dapatkan efek wahwah yang benar-benar menarik.

Bagi Anda yang ingin menghapus noise dari rekaman, gunakan plugin Noise Removal. Hanya, pastikan Anda memberikan contoh noise agar Audacity dapat mengerti definisi noise Anda.

Audacity juga dapat melakukan berbagai operasi sederhana pada lagu seperti penghapusan bagian tertentu, peng-copy-an dan pemindahan bagian tertentu. Dengan demikian, Anda dapat menghapus bagian yang Anda sukai dan menggandakan bagian terbaiknya. Pastikan operasi-operasi ini dilakukan dengan baik agar tidak tampak terlalu jelas. Gunakan bantuan efek seperti *Fade in* dan *Fade out* untuk membantu.

Sampai saat ini, Anda telah puas dengan hasil rekaman Anda.

Pembuatan MP3 atau OGG

Audacity dapat langsung menyimpan ke

dalam OGG dan MP3 dengan bantuan berbagai pustaka. Untuk dapat menyimpan ke dalam MP3, Anda membutuhkan lame. Untuk menyimpan ke dalam OGG, Anda membutuhkan pustaka OGG yang sangat umum terinstal secara otomatis ketika instalasi sistem.

Cukup pilih *File|Export as MP3* atau *File|Export as OGG Vorbis*. Sampai di tahap ini, Anda telah memiliki MP3 atau OGG apabila Anda memutuskan untuk menyimpannya ke dalam format-format tersebut. Anda dapat meng-copy-kan MP3 ke MP3 player portable.

Pembuatan CD Audio

Memiliki MP3 atau OGG lagu yang dinyanyikan sendiri tentunya sudah cukup menyenangkan. Namun, apabila Anda ingin benar-benar menghasilkan album, Anda bisa menyimpannya ke dalam CD Audio.

Kita akan menggunakan program K3B untuk menghasilkan CD Audio. Jalankanlah program K3B. Pilihlah *File|New Project|New CD Audio Project*. Kemudian, drag

dan droplah file-file audio Anda ke dalam area yang telah disediakan. Setelah selesai, kliklah tombol Burn yang terletak di kanan bawah window K3B.

Sebuah dialog untuk membakar CD tersedia. Anda dapat memasukkan CDR kosong ke dalam pembakar Anda, dan dalam beberapa waktu, Anda telah mendapatkan album Anda sendiri dalam format CD Audio.

Seru bukan? Selain Krecord, Audacity dan K3B, mungkin terdapat banyak software lain yang dapat digunakan sebagai alat bantu membuat studio musik sendiri. Bulan ini kami juga mengulas terminatorX, realtime synthesizer, yang juga dapat digunakan untuk memberikan efek tertentu pada lagu Anda. *Free software* menyediakan banyak pilihan untuk kita. Kita bebas memilih, dan pilihlah yang terbaik yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda. Aturlah studio musik yang baik, hasilkan musik yang berkualitas. Kembangkan hobi Anda bersama Linux!🐧
Noprianto (noprianto@infolinux.co.id)

IKLAN